

**PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER BAND
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS SANTO YOSEF PANGKALPINANG
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA-BELITUNG
PERIODE TAHUN AJARAN 2013/2014**

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:

FRENDI ANDRIAN
NIM. 1011536013

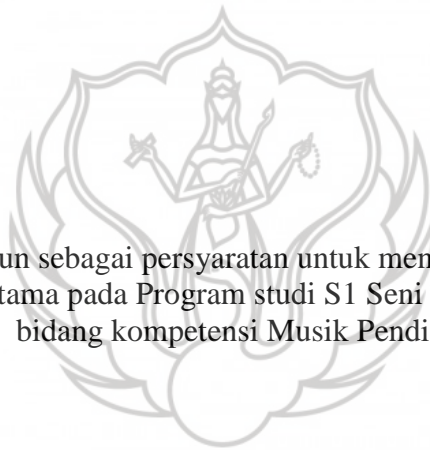
**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

**PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER BAND
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS SANTO YOSEF PANGKALPINANG
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA-BELITUNG
PERIODE TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh:

Frendi Andrian
NIM. 1011536013



Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan Sarjana Strata Pertama pada Program studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan

Diajukan Kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTASA SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini
Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji,
Jurusan Musik. Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan
Lulus tanggal 23-Juni-2014.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.
NIP. 19560308 197903 1 001

MOTTO
JADILAH PERUBAHAN, SEHINGGA PERUBAHAN
DAPAT TERJADI.
(BE THE CHANGE SO THE CHANGE CAN OCCUR)



INTISARI

Kegiatan ekstrakurikuler band di SMA St Yosef Pangkalpinang Bangka-Belitung, merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang mempelajari musik dengan kegiatan ekstrakurikuler band. Dalam kegiatan pembelajaran band siswa atau siswi sangat antusias mengikuti pelajaran serta menjadikan bekal dalam bermusik di sekolah maupun di luar sekolah. Dalam kegiatan ekstrakurikuler band ini penulis melihat tiga model pembelajaran yaitu dengan teori (penjelasan dan ceramah), demonstrasi (mencontohkan dan memutar video), praktek (individu dan kelompok). Pembimbing menerapkan metode tersebut berdasarkan pengetahuan dan pengalaman kegiatan ekstrakurikuler band. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptis analisi, dengan mendeskripsikan hasil penelitian dari rangkaian-rangkaian proses penelitian. Metode pembelajaran yang diterapkan pembimbing dalam kegiatan band tersebut dapat membuktikan bahwa siswa atau siswi dapat memainkan sebuah lagu dalam kelompok band dengan baik dan benar.

Kata Kunci : band, proses pembelajaran, bentuk lagu.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada tuhan yang maha esa karena berkat rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Memperoleh gelar Sarjana pada Program Pendidikan S1 musik di Insitut Kesenian Indonesia Yogyakarta (ISI). Judul yang penulis ajukan adalah “Pembelajaran Ekstrakurikuler Band Di SMA Santo Yosef Pangkalpinang, Kepulauan Bangka-Belitung Periode Tahun Ajaran 2013/2014”.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaika terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada yang terhormat:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus, selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan, serta peran dosen yang telah memberikan ilmu dan sikap disiplin dalam belajar.
2. Ayub Prasetyo, S.Sn., M.Sn, selaku Sekertaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan, yang telah banyak membantu dalam setiap informasi mengenai skripsi.
3. Y. Edhi Susilo, S.Mus., M.Hum. selaku dosen pembimbing 1 yang telah banyak memberikan koreksi, masukan dan ide dalam bimbingan selama menyelesaikan tugas akhir.

4. Drs. R. Bambang Riyadi, selaku dosen pembimbing 2, yang telah banyak memberikan bimbingan serta masukan tentang penelitian yang dibuat penulis selama menyelesaikan skripsi dan bimbingan.
5. Drs. R. Taryadi M.Hum, selaku dosen penguji ahli dan dosen wali yang telah memberikan revisi dan saran atas skripsi ini.
6. Bapak Hendrikus Suharno Adi, S.Ps, sebagai Kepala Sekolah SMA St Yosef Pangkalpinang yang telah memberikan ijin mengadakan penelitian selama waktu yang dibutuhkan penulis.
7. Bapak Johan Wiranto, S.Pd, selaku guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler band di SMA St Yosef yang telah banyak membantu dalam proses penelitian.
8. Kepada kedua orang tua saya yang selalu senantiasa mendukung, berdoa selama proses penulisan dan selalu memberikan *support* untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
9. Kepada liawren, Jimmy, Adrian, Patra, dan Aldi, sebagai siswa dan siswi yang disiplin dan selalu antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler band.
10. Mas Rifki Kurniawan, yang selalu memberikan informasi dan arahan tentang tugas akhir ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
11. Reno Anugerah, Indra Diyoga, Lasawon, sahabat terkasih, yang telah banyak mendukung dan bekerja sama baik info dan ide-ide yang diberikan dalam penyelesaian penulisan.
12. Teman-teman the culun yang telah memberikan *support* dan masukan selama menyelesaikan karya tulis ini.

13. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

Thank You All.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Penulis menyadari bahwa Karya Tulis ini masih jauh dari sempurna. Maka dari itu demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati demi membangun Karya Tulis penelitian yang akan datang. Akhirnya, hanya kepada Tuhan Yang Maha Esa penulis serakan segalanya mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi kita semua.



Yogyakarta, 21- Mei- 2014

Penulis
Frendi Andrian

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
INTISARI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR NOTASI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian.....	6
E. Tinjauan pustaka	7
F. Metode penelitian.....	8
G. Sistematika penulisan.....	9
BAB II SEJARAH DAN PROFIL SINGKAT SMA ST YOSEF PANGKALPINANG, PROVINSI KEPULAUAN BANGKA-BELITUNG DAN PELAJARAN EKSTRAKURIKULER BAND	
A. Profil SMA St Yosef Pangkalpinang	11
B. Sarana dan Prasarana	13
1. Jumlah siswa dan siswi pada tahun ajaran 2013/2014	15
2. Ruang kelas dan pratikum	16
3. Kegiatan ekstrakurikuler di SMA St Yosef	17
C. Sekilas tentang musik	18
1. Istilah musik populer	19
2. Sekilas tentang band.....	20
3. Materi pembelajaran	21
4. Pembelajaran band	22

D. Unsur-unsur musik	31
a. Ritme	32
b. Harmoni	32
c. Melodi	33
E. Pengertian bentuk musik	34
a. Kalimat atau bentuk periode	34
b. Figur	36
c. Motif	37

BAB III PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER BAND DI SMA ST YOSEF PANGKALPINANG, BANGKA-BELITUNG

A. Aplikasi proses belajar dan mengajar di SMA St Yosef	38
B. Jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler band	40
C. Proses pelaksanaan ekstrakurikuler band	41
1. Pertemuan hari pertama	42
2. Pertemuan hari kedua	43
3. Pertemuan hari ketiga	52
4. Pertemuan hari keempat	56
5. Pertemuan hari kelima	63
6. Pertemuan hari keenam	69
7. Pertemuan hari ketujuh	75
D. Hasil penelitian	81

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA	85
-----------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perangkat alat musik SMA St Yosef	14
Tabel 2. Jumlah murid tahun ajaran 2013/2014	16
Tabel 3. Kegiatan dan nama pembimbing ekstrakurikuler	17
Tabel 4. Jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler band	40



DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Contoh ketukan 4/4 pada irama Pop	27
Notasi 2. Penulisan notasi senar gitar	28
Notasi 3. Penulisan notasi akord gitar.....	29
Notasi 4. Penulisan notasi akord pada tonika C.....	30
Notasi 5. Penulisan notasi pada senar bass	31
Notasi 6. Contoh ritme <i>single stroke roll</i> pada <i>senar drum</i>	32
Notasi 7. Susunan trinada dengan tangganada C Mayor	33
Notasi 8. Contoh tangganada C Mayor.....	33
Notasi 9. Contoh bentuk kalimat atau periode	35
Notasi 10. Contoh figur	36
Notasi 11. Contoh mengaplikasikan figur	36
Notasi 12. Contoh motif lagu Garuda Pancasila	37
Notasi 13. Contoh penulisan not $\frac{1}{4}$ pada ketukan 4/4 serta penjelasan terhadap Kunci G	44
Notasi 14. Contoh penulisan not $\frac{1}{4}$ pada ketukan 4/4 serta penjelasan terhadap Kunci F.....	45
Notasi 15. Contoh notasi lengkap pada garis paranada berdasarkan nilai ke- tukan dan keterangan lengkap garis paranada dan birama.....	46
Notasi 16. Contoh tangganada F Mayor 1 oktaf	46
Notasi 17. Contoh tangganada F dimainkan 4 birama secara ensambel	52
Notasi 18. Tangganada F dengan not $\frac{1}{8}$ dimainkan secara ensambel	53

Notasi 19. Lirik dan melodi lagu Andaikan Kau Datang	54
Notasi 20. Potongan introduksi dan bagian tema (A) birama 1-20, lagu Andaikan Kau Datang	55
Notasi 21. Intro (birama 1-4) <i>drum</i> pada lagu Andaikan Kau Datang band Koes Plus.....	56
Notasi 22. Materi lagu Andaikan Kau Datang pada birama 5-20 pada <i>instrumen drum</i>	57
Notasi 23. Pembelajaran Instrumen <i>bass</i> dari introduksi dan bagian A	58
Notasi 24. Pembelajaran gitar dari introduksi dan bagian A (Andaikan Kau Datang) dengan cara strumming	60
Notasi 25. Bagian introduksi pada lagu Andaikan Kau Datang	61
Notasi 26. Potongan lagu Andaikan Kau Datang tema A, (birama 5-20)	63
Notasi 27. Bagian B dari lagu Andaikan Kau Datang (birama 21-36)	65
Notasi 28. Refrein bagian B (birama 21-36) dari potongan lagu Andaikan Kau Datang.....	66
Notasi 29. Bagian B refrein birama 21-36 pada instrumen bass gitar	67
Notasi 30. Refrein bagian B pada birama 21-36 dengan instrumen gitar lagu Andaikan Kau Datang	68
Notasi 31. Permainan keseluruhan pada bagian introduksi birama 1-5	70
Notasi 32. Introduksi pada lagu Andaikan Kau Datang dimainkan dengan suara <i>string</i> pada <i>keyboard</i>	70
Notasi 33. Pola permainan keseluruhan instrumen pada bagian tema A pada lagu Andaikan Kau Datang di birama 5-20	72

Notasi 34. Bagian reffrein pada lagu Andaikan Kau Datang.....	74
Notasi 35. Pengulangan di bagian A' pada lagu Andaikan Kau Datang yang dimainkan secara ensambel	76
Notasi 36. Pengulangan pada lagu Andaikan Kau Datang di bagian reffrein birama 45-60 dimainkan secara ensambel	78
Notasi 37. Pengulangan di bagian B' pada lagu Andaikan Kau Datang (birama 61-69) secara ensambel.....	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bass <i>Drum</i>	23
Gambar 2. <i>Snare drum</i> dan <i>stik drum</i>	24
Gambar 3. Memainkan <i>snare drum</i> dengan teknik <i>tradisional Grip</i>	25
Gambar 4. <i>Tom-tom drum</i>	25
Gambar 5. <i>Cymbal drum</i>	26
Gambar 6. <i>Drumset</i>	27
Gambar 7. Contoh bagan gitar <i>horizontal</i> pada gitar	28
Gambar 8. Contoh bagan gitar <i>vertikal</i> pada gitar	28
Gambar 9. Contoh progresi akord I-IV-V pada gitar	29
Gambar 10. Letak nada pada tut <i>keyboard</i> dan piano	30
Gambar 11. Nada pada senar bass.....	31
Gambar 12. Contoh struktur dan bentuk periode	35
Gambar 13. Contoh kalimat tanya dan jawab	37
Gambar 14. Nama not balok, bentuk not balok dan tanda istirahat	44
Gambar 15. Pengenalan garis dan spasi, garis paranada	45
Gambar 16. Contoh penjarian tangganada F Mayor pada <i>keyboard</i>	47
Gambar 17. Contoh akord Mayor dan minor dalam tangganada F Mayor	48
Gambar 18. Contoh tunning standar pada gitar	48
Gambar 19. Contoh tangganada F Mayor pada gitar	48
Gambar 20. Contoh akord F Mayor pada gitar	49
Gambar 21. Contoh akord G minor pada gitar	49

Gambar 22. Contoh akord A minor pada gitar	49
Gambar 23. Contoh akord Bb Mayor pada gitar	49
Gambar 24. Contoh akord C Mayor pada gitar	50
Gambar 25. Contoh akord D minor pada gitar	50
Gambar 26. Contoh tuning dan tangganada F Mayor pada bass gitar	50



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Proses pembelajaran adalah seperangkat kegiatan belajar yang dilakukan siswa (peserta didik). Kegiatan belajar yang dilaksanakan siswa di bawah bimbingan guru. Guru bertugas merumuskan tujuan-tujuan yang hendak dicapai pada saat mengajar. Dalam mencapai tujuan pembelajaran, guru dituntut untuk merancang sejumlah pengalaman belajar. Dimaksud dengan pengalaman belajar di sini adalah segala yang diperoleh oleh siswa sebagai hasil dari belajar. Belajar ditandai dengan mengalami perubahan tingkah laku, karena mengalami pengalaman yang baru. Kegiatan belajar sering dikaitkan dengan mengajar, bahkan belajar mengajar digabungkan menjadi pembelajaran, sehingga (belajar mengajar) sulit dipisahkan.¹

Proses pembelajaran saling melengkapi terutama di lembaga pendidikan. Pendidikan sangatlah penting, terutama sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai tanggung jawab besar dalam menyukseskan anak didik.² Sekolah atau lembaga pendidikan telah dipercayai oleh masyarakat sebagai lembaga terpercaya untuk mendidik anak bangsa di seluruh Indonesia bahkan dunia. Oleh karena itu dalam hal ini lembaga pendidikan sangat dibutuhkan untuk mencerdaskan anak bangsa dan meningkatkan kualitas manusianya. Dalam perubahan jaman yang begitu cepat, bahkan menuntut bagi siapa saja untuk tetap

¹ Iskandar, *Psikologi Pendidikan*, Anggota IKAPI, Ciputat Mega Ball Blok B Ciputat – Jakarta Selatan, hal. 98.

² Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Mengembangkan Bakat Anak Di Sekolah*, DIVA Press, Jogjakarta, 2012, hal. 93.

terus belajar, berkarya dan mengasah kreatifitas yang dimiliki setiap orang. Salah satunya dengan bermain, mendengarkan dan belajar musik. Musik dipercaya memiliki banyak keunggulan khususnya membantu anak untuk mengembangkan intelektual, emosi, motorik, dan keterampilan sosial.³

Salah satunya, sekarang sekolah sebagai lembaga yang dipercaya sebagai ujung tombak pendidikan bangsa, dituntut untuk selalu mengadakan perubahan di lembaga pendidikan sesuai dengan kebutuhan di lapangan atau kebutuhan masyarakat. Dalam hal ini sekolah banyak mengadakan kegiatan di luar jam kegiatan sekolah (ekstrakurikuler), mulai dari SD, SMP, dan SMA. Pada SMA St Yosef terdapat berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler dengan berbagai pilihan. Baik dalam ekstrakurikuler di bidang ilmiah, jasmani, rohani dan musik. Dalam ekstrakurikuler musik, di SMA Santo Yosef adalah ekstrakurikuler band yang diadakan 1 kali dalam seminggu. Ensambel adalah kelompok kegiatan seni musik dengan jenis kegiatannya seperti yang tercantum dalam sebutanya. Biasanya tampil sebagai hasil kerjasama pesertanya, misalnya ensambel tari, nyanyi, ensambel tiup dan ensambel rekorder.⁴

Disimpulkan bahwa pembelajaran ekstrakurikuler musik adalah kegiatan kelompok belajar musik yang terdapat pembimbing, atau orang yang profesional di bidangnya. Kegiatan ekstrakurikuler band di SMA Santo Yosef dilaksanakan dalam kegiatan pengembangan diri pada jam pelajaran sekolah, tujuan kegiatan pengembangan diri band di SMA Santo Yosef diadakan untuk menyalurkan minat dan bakat anak pada bidang musik yang diadakan setiap hari sabtu pagi di jam

³ Djohan, *Psikologi Musik*, Best Publisher, Yogyakarta: 2009, hal. 173.

⁴ M. Soeharto, *Kamus Musik*, PT Gramedia, Jakarta:1992, hal. 4.

pelajaran sekolah. Pada kurikulum yang bersangkutan termasuk kurikulum yang non formal, dalam kegiatan di luar jam pelajaran sekolah (ekstrakurikuler).

Ekstrakurikuler terdiri atas kegiatan-kegiatan yang juga direncanakan, akan tetapi tidak berkaitan langsung dengan pelajaran akademis dan kelas tertentu. Kurikulum ini dipandang sebagai pelengkap kurikulum formal.⁵ Di SMA Santo Yosef, dalam kegiatan pelajaran ekstrakurikuler, sekolah memberikan tanggung jawab penuh kepada guru atau pembimbing yang bersangkutan dalam memberikan arahan akan materi dan bahan-bahan yang akan disampaikan pada siswa dan siswi.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Santo Yosef, kegiatan ini sudah berlangsung cukup lama dan banyak juga diantaranya telah meraih prestasi dalam bidangnya. Bidang-bidang yang cukup banyak mendapatkan prestasi yang telah mengharumkan nama sekolah, diantaranya kegiatan ekstrakurikuler olahraga basket, sepak bola, paduan suara, dan bidang keilmuan. Para pakar pendidikan maupun ahli di bidang psikologi mengatakan bahwa bermain merupakan alat untuk menyatakan perasaan bebas akan peribadinya guna mengembangkan kreativitas. Selain itu bermain merupakan proses menghayati kemerdekaan dalam konteks sosial. Jelas betapa pentingnya program ekstrakurikuler dalam mengembangkan potensi dan kemampuan.⁶

⁵ S. Nasution, *Kurikulum Dan Pengajaran*, PT Bumi Aksara, Jakarta 13220, hal. 5.

⁶ Andro Mediawan, *Ragam Ekskul Bikin Kamu Jadi Bintang*, Baturetno Banguntapan Jogjakarta, Buku Biru, hal. 15.

Salah satu diantaranya kegiatan ekstrakurikuler musik di Sekolah Menengah Atas Santo Yosef yang sudah berlangsung cukup lama dan banyak diminati oleh siswa dan siswi. Belajar musik atau band karena dapat meningkatkan kreatifitas murid dalam bermusik. Pengajar juga dapat belajar dari pengalaman-pengalaman ekstrakurikuler band sebelumnya dan pengajar berharap mengalami peningkatan yang lebih baik lagi dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah Mengengah Atas Santo Yosef Pangkalpinang. Menurut pengamatan penulis, Pengembangan diri ekstrakurikuler band di SMA St Yosef Pangkalpinang terdiri dari beberapa kelompok band kecil yang terdiri dari lima sampai enam orang. Tiap-tiap pemain dipilih langsung berdasarkan pengamatan oleh guru dalam kegiatan pengembangan diri. Dalam tiap-tiap kelompoknya akan dilatih secara bergantian atau sesuai jadwal yang ditetapkan dari sekolah. Band akan dipentaskan dalam acara-acara yang resmi ataupun tidak resmi. Baik di dalam lingkungan sekolah itu sendiri ataupun di luar sekolah itu sendiri.

Pelatih kegiatan ekstrakurikuler band dipengembangan diri akan memberikan arahan atau bimbingan tentang pengetahuan mengenai musik dan *instrumen* band. Sebagian besar siswa atau siswi belajar secara individu baik pada *instrumen* gitar, *drum*, bass, piano ataupun vokal, dan untuk yang baru belajar maupun yang sudah bisa memainkan alat mereka akan diarahkan mulai dari awal latihan tangganada, pengenalan notasi hingga mengaransemen sebuah lagu.⁷ Terkadang pengembangan diri yang diadakan di SMA St Yosef dilanjutkan di luar jam pelajaran sekolah dengan kesepakatan murid dan pembimbing.

⁷ Andro Mediawan, *Ragam Ekskul Bikin Kamu Jadi Bintang*, Baturetno Banguntapan Jogjakarta, Buku Biru, hal. 38.

Pentingnya kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di Sekolah Menengah Atas Santo Yosef yang sudah berlangsung cukup lama diadakan. Maka penulis memilih judul Pembelajaran Ekstrakurikuler Band Di Sekolah Menengah Atas Santo Yosef Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka-Belitung. Penulis ingin mengamati dan mengetahui secara langsung pembelajaran ekstrakurikuler band di SMA Santo Yosef Pangkalpinang, dengan pencapaian kurikulum yang ada di Sekolah Menengah Atas Santo Yosef Pangkalpinang Kepulauan Bangka-Belitung.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang sebelumnya yang telah diuraikan, maka penulisan rumusan masalah akan dirumuskan beberapa permasalahan yang ada di latar belakang. Berikut permasalahan atau pertanyaan dalam rumusan masalah dari latar belakang yaitu:

- 1) Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler band di Sekolah Menengah Atas Santo Yosef Pangkalpinang ?
- 2) Apakah terdapat metode khusus yang digunakan oleh guru dalam memberikan materi pada ekstrakurikuler band di SMA St Yosef ?
- 3) Bagaimana pendapat siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler band di SMA ST Yosef ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Ditinjau dari pertanyaan dari rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1) Mengetahui bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler band di Sekolah Menengah Atas Santo Yosef, Pangkalpinang.
- 2) Mengetahui metode-metode yang digunakan guru tersebut untuk memberikan materi pembelajaran dalam ekstrakurikuler band.
- 3) Mengetahui tingkat pemahaman siswa atau siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler band di SMA ST Yosef Pangkalpinang.

D. MANFAAT PENULISAN

1. Memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Strata1 Seni pada Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Insitut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta.
2. Memberi Sumbangsih terhadap bidang keilmuan di lingkungan akademi maupun masyarakat luas.
3. Menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis untuk sebuah pembelajaran ensambel musik di SMA St Yosef Pangkalpinang.
4. Penelitian ini dapat menjadikan media alternatif pembelajaran ekstrakurikuler band di tingkat SMA.

E. TINJAUAN PUSTAKA

Buku yang dijadikan penulis sebagai bahan referensi dan masukan untuk mendukung penulisan, penulis menggunakan buku-buku di tinjauan pustaka sebagai berikut:

1. S. Nasution. *Kurikulum Dan Pengajaran*, PT Bumi Aksara, Jakarta.

Buku ini memberikan manfaat dalam referensi untuk digunakan dalam tulisan bab I tentang kurikulum dan pengajaran sebagai acuan penulisan.

2. Rere Aley. *Cara Mudah Memainkan Beragam Alat Musik*, Flash Books Jogjakarta, 2011. Buku ini digunakan untuk referensi tentang macam-macam alat musik baik alat musik petik, pukul dan gesek. Bermanfaat untuk acuan penulisan pada landasan teori bab II dan Pembahasan di bab III

3. Karl-Edmund Prier SJ. *Ilmu Bentuk Musik*, Pusat Musik Liturgi Yogyakarta, 2013. Buku ini digunakan sebagai gambaran dan acuan dalam ilmu bentuk dan analisis lagu. Bermanfaat dalam penulisan landasan teori di bab II dan bab III.

4. Hugh M. Miller. "Pengantar Apresiasi Musik", Terjemahan Triyono Bramantyo, Perpustakaan ISI Yogyakarta. Buku ini digunakan dalam penulisan landasan teori di bab II tentang apresiasi musik dan pelengkap dalam bab II

5. Kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang untuk menciptakan sesuatu. Kreativitas akan melahirkan inovasi baru yang lebih baik dari sebelumnya. Anak yang memiliki kreativitas akan tertantang

mengembangkan sesuatu yang baru. Artinya, kreativitas sangat dibutuhkan oleh siapa saja.⁸

F. METODE PENELITIAN

Adapun pendekatan yang akan digunakan dalam metode penelitian ini, Penulis akan menggunakan metode kualitatif yang memerlukan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh berhubungan dengan objek yang diteliti untuk menjawab permasalahan guna mendapatkan data-data yang kemudian dianalisis dan mendapatkan kesimpulan penelitian dalam kondisi dan situasi yang tertentu.⁹

Adapun pelaksanaannya akan dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah tahap pencarian data atau informasi yang berhubungan langsung dengan bahan yang dibutuhkan oleh penulis. Adapun sumber data yang diperoleh yaitu:

a. Studi kepustakaan

Mencari data-data atau bahan referensi untuk dijadikan bahan acuan dalam penulisan skripsi.

b. Observasi

Dengan cara mengamati langsung kelengkapan untuk mendapatkan data-data yang lebih akurat dalam pembelajaran ensambel musik di Sekolah Menengah Atas Santo Yosef, Pangkalpinang.

⁸ I. Hastomi & E. Sumaryati, *Terapi Musik*. JAVALITERA: Jogjakarta. hal 90.

⁹ Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, Ciputat Mega Mall Jakarta Selatan, Cetakan kelima 2013. hal. 77.

c. Wawancara (lampiran pertanyaan)

Dengan cara bertanya langsung dengan murid yang bersangkutan dan guru musik atau kesenian.

d. Praktek

Berinteraksi secara langsung dengan kelompok band dalam proses pembelajaran atau pelatihan musik dan tanya jawab seputar tahapan pembelajaran ekstrakurikuler band.

e. Dokumentasi

Pengambilan foto dokumentasi dan juga video berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler band yang dilakukan untuk menambah informasi bagi karya tulis ini.

2. Mengolah data yang didapatkan dan disusun dalam karya tulis dengan konsultasi pada dosen pembimbing atau dosen-dosen yang bersangkutan.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan ini dalam penelitian, penulis membagi menjadi empat bab yang masing-masing terdapat sub bab yaitu:

Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penulisan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan. Bab II adalah landasan teori yang berisi tentang profil SMA St Yosef, Pangkalpinang Bangka- Belitung, kurikulum dalam pendidikan yang akan diuraikan menjadi 2 yaitu: pengertian kurikulum dan pengertian pendidikan di SMA Santo Yosef. Bab III adalah proses penelitian ekstrakurikuler band di SMA Santo Yosef dibagi menjadi 4 tahapan yaitu metode penelitian

kualitatif, tahap pengumpulan data, pelaksanaan band, sarana dan prasarana, pemilihan peserta, waktu pelaksanaan, materi dan pembelajaran band, hasil penelitian dan pembahasan Bab IV (penutup) berisi tentang kesimpulan dan saran.

